
**PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA KOMUNIKASI BERBASIS
TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DI SD SINAR HUSNI PASAR V
HELVETIA MEDAN**

**THE ROLE OF TEACHERS IN UTILIZING COMMUNICATION MEDIA BASED
ON COMMUNICATION INFORMATION TECHNOLOGY AT SINAR HUSNI
PASAR V HELVETIA MEDAN PRIMARY SCHOOL**

Puput Anggraini¹, Maria Ulfa Batoebara², Cut Alma Nurafiah³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Universitas Dharmawangsa
alamat institusi lengkap
puputanggraini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran youtube dalam pembelajaran pada siswa MTS Zia Salsabila Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulandata dilakukan dengan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah model interaktif Miles dan Huberman. Wawancara dilakukan kepada 2 orang Guru dan 10 siswa dari kelas VII dan VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video dari *youtube* yang dijadikan media pembelajaran memiliki peran yang baik dalam menumbuhkan semangat belajar dan menarik perhatian para siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa juga lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Kata kunci: Peran, Youtube, Pembelajaran, Siswa

A.PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin maju, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahanitu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan atau inovasi dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Dalam satu dasawarsa ini

Paradigma lainnya adalah perubahan dalam konteks pusat pembelajaran. Apabila dahulu, guru merupakan pusat pembelajaran kini bergeser menjadi murid sebagai pusat pembelajaran dimana siswa bisa mengeksplorasi lebih jauh dengan mencari referensi pelajaran melalui berbagai sumber belajar salah satunya internet.

Melalui internet Kegiatan proses pembelajaran terus diarahkan ke arah yang lebih fleksibel dalam kaitannya dengan ruang dan waktu. Karena memang sudah semestinya, dalam mendapatkan suatu pengetahuan, ruang dan waktu seharusnya bukanlah suatu batasan yang menyulitkan bahkan tidak memungkinkan seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang ingin diketahuinya. Peran pendidik telah bergeser dari fungsi awal sebagai sumber utama belajar menjadi berfungsi sebagai fasilitator. Kecanggihan teknologi dan otomatisasi kerja dengan mengandalkan robot dan big data dirasa mampu menjawab segala persoalan dan memahami jiwa manusia yang dibutuhkan oleh orang yang memiliki kecerdasan dan karakter psikologis yang kuat. Transformasi dalam pendidikan tidak bisadihindari. Pada tahap ini, model pendidikan baru terbukti lebih baik dari model pendidikan lama dalam konteks transfer ilmu kepada siswa.

Dengan menggunakan media, interaksi antara guru dan siswa tidak lagi hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui media *Youtube* dengan menggunakan komputer atau internet. Berkembangnya pembelajaran berbasis media *Youtube*, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini ialah e-learning yaitu dilakukan satu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya media *Youtube*. Keberadaan media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran PAI dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajarkan yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal.

Generasi internet yang dimaksud adalah peserta didik aktif menggunakan media sosial seperti whatsapp, instagram dan *Youtube*. Sehingga untuk mengimbangi hal

tersebut para guru pendidikan agama islam dituntut untuk menyiapkan pembelajaran yang menarik. *Youtube* sangat tepat untuk dijadikan media pembelajaran dalam membantu peserta didik aktif belajar di dalam kelas. *Youtube* dipercaya untuk memotivasi siswa didalam belajar dan dapat membantu siswa dalam memahami konsep belajar. Sehingga dalam hal ini bisadilihat bahwa penggunaan *Youtube* bukan hanya dari sisi negatifnya namun jugabanyak sisi positif yang bisa dimanfaatkan daro media berbagi vidio, dan *Youtube* juga bisa menjadi bagian dari berbagai kegiatan keagamaan, baik itu pengajian, ceramah, maupun kegiatan yang lainnya.

Karena pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Internet berperan sangat penting dengan generasi saat ini. Siswa sekarang memiliki gaya belajar berbeda dengan generasi Sebelumnya. Banyak pihak yang beranggapan bahwa generasi saat ini cepat bosandan malas belajar. *Youtube* merupakan media sosial yang penggunanya dapat membagikan, mengunduh dan bahkan mengapresiasi video. Di dalam *Youtube* sendiri terdapat macam-macam konten video yang di sediakan, mulai tutorial, mereview barang, dan masih bayak lagi, tak terkecuali video pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI *Youtube* yang berbasis audio visual menjelaskan bisa melalui ilustrasi, pemaparan, maupun video dalam bentuk praktek, sehingga peserta didik mudah memaami pelajaran.

B. LANDASAN TEORI

1. PENGERTIAN KOMUNIKASI

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, ditempat pekerjaan, dipasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Komunikasi adalah proses dimana terjadi pemberian informasi, gagasan dan perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melalui bahasa tubuh, atau gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain di sekelilingnya yang

memperjelas sebuah makna. Bahasa tubuh banyak yang bilang tidak bisa mengelabui orang lain. Meskipun seseorang berbicara bohong, tetapi mata seseorang tidak bisa membohonginya. Selain itu, gaya atau tampilan pribadi seseorang juga sangat mencerminkan bagaimana orang tersebut. Meskipun ada yang mengatakan bahwa janganlah melihat seseorang hanya dari tampilannya saja, bisa jadi orang yang penampilannya kurang baik ternyata perilakunya baik. Itu hanya untuk kasus khusus saja, tetapi secara keseluruhan orang akan menilai seseorang dari penampilannya. Orang akan merasa ketakutan apabila mau bertanya kepada seseorang yang memiliki anting besar khas anak punk, memiliki tato di sekujur tubuhnya atau menggunakan pakaian yang lusuh dan robek-robek, tidak dipungkiri kita semua juga akan melakukan hal yang sama. Maka dari itu dalam sebuah komunikasi penampilan sangatlah penting, karna lawan bicara akan melihat terlebih dahulu apa yang tampak dihadapannya yaitu apa yang dikenakan oleh lawan bicaranya.

2. Hambatan Komunikasi

Hambatan adalah suatu hal yang ikut menyebabkan kesulitan dalam proses belajar dan pembelajaran, menurut Moru bahwa hambatan adalah sesuatu yang menghalangi pembelajaran siswa. Pengertian Hambatan adalah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Hambatan adalah halangan atau rintangan”. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa lepas dari komunikasi. Entah komunikasi verbal maupun non verbal. Dalam berbagai konteks komunikasi pasti mempunyai hambatan-hambatan komunikasi, Hambatan komunikasi ini dapat terjadi pada semua konteks komunikasi, yaitu komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal, komunikasi massa, komunikasi organisasi atau komunikasi kelompok. Hambatan komunikasi yang terjadi dalam berbagai konteks komunikasi dapat menyebabkan komunikasi menjadi tidak efektif.

Hambatan komunikasi menurut Khasidah dan Putri dalam buku (Zaid, 2021: 93) adalah segala sesuatu yang dapat menghalangi atau mengganggu tercapainya komunikasi yang efektif sehingga pesan diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Hambatan komunikasi dapat mempersulit dalam mengirim pesan, mempersulit pemahaman terhadap pesan, dan mempersulit dalam memberikan umpan balik yang sesuai.

Hambatan dalam komunikasi merupakan faktor yang mengganggu proses komunikasi antara komunikan dan komunikator (Susanto, 2018: 39-40). Hambatan tersebut juga menyebabkan penerimaan pesan tidak dapat memahami informasi yang diterima. Sedangkan menurut Shannon dan Weaver (1949) 13 dalam buku (Cangara, 2016: 167) gangguan komunikasi mengganggu di setiap elemen komunikasi, sehingga proses komunikasi yang berlangsung tidak berjalan secara efektif. Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu tercapainya sebuah komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi dapat mempersulit dalam aktivitas mengirim pesan yang jelas, mempersulit pemahaman terhadap pesan yang dikirimkan, serta mempersulit dalam memberikan umpan balik dengan sesuai.

KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi Massa merupakan suatu sarana dan suatu alat dalam penyampaian dalam pemenuhan kebutuhan untuk menyampaikan informasi dan media massa merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa. Saluran yang disebut media massa ini sendiri diperlukan dalam berlangsungnya komunikasi massa. Bentuk-bentuk dalam media massa dibagi menjadi beberapa bentuk, media massa cetak atau bisa disebut printed media merupakan media yang tercetak seperti majalah, surat kabar, buku, koran, brosur dan sebagainya. Bisa kita simpulkan bahwa kedatangan media massa elektronik maupun online sangat berpengaruh besar dalam zaman milenial sekarang maupun tak lepas juga dengan media cetak saat ini. Komunikasi massa adalah suatu komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan seorang lainnya atau lebih melalui media massa. Baik itu media cetak maupun media digital. Karakteristik dalam prosesnya, komunikasi massa bersifat lebih kompleks dan bersifat satu arah, sehingga dapat dipastikan dalam komunikasi massa ini akan mengalami berbagai hambatan dari berbagai sisi.

Seiring perkembangan kehidupan, komunikasi massa berperan penting, bahkan dibagi kegiatan tergantung pada komunikasi massa ini. Reaksi dari para komunikator atau penerima pesan terhadap suatu pesan yang disampaikan. Melalui media massa, tergantung pada bagaimana situasi dan kondisi komunikator. Akan dijelaskan beberapa faktor yang dapat memengaruhi komunikasi, maka akan timbul pula berbagai efek.

Media komunikasi yang dilakukan pada zaman dahulu hanya dengan asap dan sepuuk surat. Sangat berbeda dengan zaman sekarang. Pada saat ini, media komunikasi yang kita gunakan jauh berbeda dengan zaman dahulu. Betapa sulitnya zaman dahulu melakukan komunikasi antara orang yang bertempat tinggal di kota yang berbeda, maka dari itu pada saat manusia telah membuat banyak sekali media komunikasi untuk mempermudah proses komunikasi tersebut. Sehingga untuk saat ini tidak memiliki kesulitan yang signifikan jika akan melakukan kegiatan komunikasi. Saat ini, dunia sudah semakin modern dengan hadirnya media komunikasi massa yang begitu canggih, maka menjadikan manusia untuk menggunakannya mulai dari hal yang penting hingga tidak penting sekalipun. Dengan adanya media komunikasi massa yang canggih ini menjadikan manusia memiliki sikap ketergantungan, seperti tidak bisa lepas dengan media komunikasi yang ia miliki. Dengan demikian juga pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Untuk mendapatkan sumber informasi, orang-orang banyak menggunakan handphone sebagai sumber informasi yang mereka cari dari masyarakat perkotaan hingga pedesaan dahulunya handphone merupakan alat komunikasi canggih yang hanya untuk menelepon atau mengirim pesan. Itu sudah cukup pada zamannya.

Namun saat ini, dengan berkembangnya kemajuan teknologi menjadikan handphone tidak hanya untuk menelepon atau mengirim pesan saja, tapi bisa digunakan untuk mencari apa yang kita tidak tahu dan menjadi tahu. Apa yang kita tidak bisa menjadi bisa. Itu semua bisa kita cari di internet yang ada didalam handphone tersebut. Media komunikasi massa ini memiliki jenis dampak. Pertama dampak positif, dalam dampak positif ini orang-orang akan lebih pintar dalam melakukan komunikasi sehingga dapat mempermudah kegiatan komunikasi tersebut. Kedua, dampak negatif. Dalam dampak negatif ini menjadikan manusia tergantung dalam melakukan kegiatan komunikasi, jadi

orang-orang itu sebelum dalam melakukan kegiatan komunikasi harus menggunakan media komunikasi massa.

TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Pengertian teknologi komunikasi adalah sebuah sistem peralatan perangkat keras yang dibuat karena ada kendala dari segi ekonomi, sosial, politik yang digunakan untuk mengatasi, mempermudah dan meningkatkan indra pendengar dan melihat untuk digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini berkembang dengan pesat. Kita bisa lihat, munculnya berbagai macam perangkat teknologi komunikasi dengan teknologi tingkat tinggi. Ini didorong oleh kebutuhan manusia untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam waktu yang singkat. Contohnya *smartphone*, dahulu tidak bisa melakukan komunikasi tanpa terlihat wajah dengan orang tersebut, namun sekarang bisa melakukan komunikasi dengan jarak yang jauh dengan memperlihatkan wajah maupun sebaliknya. Sekarang munculnya media sosial, yang digunakan untuk memudahkan antarbangsa atau dunia untuk melakukan pertukaran budaya. Munculnya media cetak, dengan adanya media cetak sangat membantu manusia dalam kehidupannya, dengan adanya media cetak orang tidak repot-repot untuk menebarkan informasi atau mendapatkan informasi. Teknologi komunikasi merupakan perkembangan teknis yang mengubah, memajukan dan mempercepat proses kerja komunikasi. Perkembangan yang terjadi mengubah cara kerja komunikator, cara kerja pengiriman pesan, cara kerja dari media, cara penerima pesan menerima pesan itu sendiri dan cara pengembalian *feedback* atau dampak. Dilihat dari relasi masyarakat secara sosial dan budaya maka perkembangan teknologi komunikasi mengajarkan manusia dalam suatu generasi untuk siap sedia dalam mempelajari cara dan kegunaan teknologi dan dalam mempelajari kebudayaan lain sehingga menghindari dampak negatif budaya.

Dengan demikian, teknologi informasi dan komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat

keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hal ini mencakup komputer, Internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telepon.

MEDIA SOSIAL

Media sosial merupakan sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah mengaksesnya. Menurut Utari dalam Nurudin media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Sekarang ini merupakan masa dimana teknologi internet dan alat komunikasi semakin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dan berkembang dengan pesat. Saat ini untuk mengakses facebook atau instagram misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan gadget atau telepon genggam.

Hal ini membuktikan demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial yang mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi. Bukan hanya terjadi di negara-negara maju saja, akan tetapi juga di negara berkembang termasuk Indonesia. Media sosial juga menjadi saluran berbasis internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara selektif, hadir sendiri, baik secara real-time atau sinkron, dengan khalayak yang luas dan sempit, memungkinkan mengkreasi konten yang dibuat pengguna dan adanya persepsi interaksi dengan pengguna lain. Media sosial juga merupakan alat baru komunikasi masa kini yang tidak terpaku pada satu teknik komunikasi melainkan dapat di kolaborasikan dengan banyak fitur lainnya. Media sosial juga mempunyai tujuan yaitu salah satu instrumen baru untuk berkomunikasi dan dapat dikombinasikan jenis interaksi yang sebelumnya masyarakat tidak mengetahuinya.

Tidak dipungkiri bahwa pemakaian media sosial tidak ada batasan umur bukan batasan penggunaan. Akan tetapi dilihat dari segala jenis media sosial yang

ada juga memberlakukan batasan umur sebenarnya untuk mengakses konten yang ada di media sosial. Kehebatan masyarakat kita tidak mengindahkan peraturan yang ada, terkadang masyarakat memalsukan identitas untuk mempunyai akun media sosial, dan media sosial jugak salah satu alat yang dimana seseorang dapat terhubung dengan segala hal yang terpenting adalah media sosial juga sebagai alat berbagai informasi yang cepat. Media sosial juga membawa dampak yang signifikan untuk keberlangsungan hidup para kaum millenials jaman sekarang, hal ini terjadi karna masyarakat terutama anak muda sekarang telah tumbuh dan sangat terintegrasi dengan perangkat dan situs jaringan sosial yang interaktif. Media sosial juga dapat mengembangkan produktivitas Anda, karna tidak sedikit jenis pekerjaan baru muncul dari media sosial.

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video di *Youtube* adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. (Tjanatjantia. Widika, 2013) Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan *Youtube* adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya *Youtube* memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisisinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan layanan Google yang lain. Saat ini *Youtube* menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke *Youtube* setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari.

Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi *Youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di *Youtube* dan menghasilkan miliaran kali penayangan. *Youtube* secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsayang berusia 18-34 dan 18- 49 tahun daripada

jaringan kabel mana pun di Dunia. Jumlah jam yang diluangkan orang-orang untuk menonton video (alias waktu tonton) di *Youtube* naik 60% per tahunnya, dan merupakan pertumbuhan terpesat yang pernah dilihat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Jumlah orang yang menonton *Youtube* per hari naik sebesar 40% per tahun sejak Maret 2014. Jumlah pengguna yang mengunjungi *Youtube* dan memulainya dari beranda *Youtube*, naik lebih dari 3 kali lipat per tahun.

Youtube merupakan salah satu media yang cocok dalam penerapan proses belajarmengajar. Adapun keuntungan guru di dalam penggunaan media *Youtube* adalah *Youtube* sebagai sumber instruksional yang baik, sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dan gaya belajar yang modern, sebagai sumber pembelajar yang gratis dalam pertimbangan anggaran pendidikan, melalui *Youtube* proses belajar mengajar online lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video di situs *Youtube* yang akan dipilih. Pengguna dapat menaccount untuk ditampilkan di depan kelas.

PERAN

Peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dinalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan/ unjuk peran (role performance). Dari paparan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan dari padanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitannya dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut.

Pelaku peran menjadi sadar akan struktur sosial yang didudukinya, oleh

karena itu seorang aktor berusaha untuk selalu nampak “mumpuni” dan dipersepsi oleh aktor lainnya sebagai “tak menyimpang” dari sistem harapan yang ada dalam masyarakat. Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Teori peran menggambarkan interaksi sosial yang diterapkan oleh individu dalam suatu lingkungan berdasarkan kebudayaan yang berlaku.

Teori peran (role theory) menyatakan bahwa individu yang berhadapan dengan tingkat konflik peran dan ambiguitas peran yang tinggi akan mengalami kecemasan, menjadi lebih tidak puas dan melakukan pekerjaan dengan kurang efektif dibanding individu lain. Individu akan mengalami konflik dalam dirinya apabila terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditunjukkan pada diri seseorang. Terjadinya konflik pada setiap individu disebabkan karena individu tersebut harus menyanggah dua peran yang berbeda dalam waktu yang sama.

Teori peran menyangkut salah satu karakteristik paling penting dari perilaku sosial - fakta bahwa manusia berperilaku dengan cara yang berbeda dan dapat diprediksi tergantung pada identitas sosial masing-masing dan situasi. Seperti yang ditunjukkan oleh istilah peran, teori ini mulai hidup sebagai metafora teatral. Jika pertunjukan di teater dibedakan dan diprediksi karena aktor dibatasi untuk melakukan “bagian” yang mana “skrip” ditulis, maka tampaknya masuk

akal untuk percaya bahwa perilaku sosial dalam konteks lain juga terkait dengan bagian dan skrip yang dipahami oleh aktor sosial. Dengan demikian, teori peran dapat dikatakan berkaitan dengan tiga konsep: pola perilaku dan karakteristik sosial, bagian atau identitas yang diasumsikan oleh peserta sosial, dan skrip atau harapan untuk perilaku yang dipahami oleh semua dan dipatuhi oleh para pelaku. Dengan demikian, teori identitas peran berusaha untuk mengintegrasikan struktural-fungsionalis dan perspektif interaksionis simbolik. Fungsionalis menstruktural berfokus pada bagaimana struktur sosial (misal: posisi peran seperti manajer, direktur, atau teknisi) melembagakan harapan perilaku yang stabil diberbagai situasi dan; tergantung pada fungsi, hierarki, dan status; bagaimana posisi itu memengaruhi konsep-diri. Sejalan dengan itu, interaksionisme simbolik berfokus pada bagaimana individu saling berhubungan di seluruh jaringan peran hubungan yang menciptakan makna bagi penghuni peran (yaitu, identitas) dan menyediakan tempat kerja atau skema kognitif untuk menafsirkan pengalaman peran dan peran ekstra.

Dengan demikian, teori identitas peran telah berkembang dari sekadar menjelaskan harapan bersama, dilembagakan, dan normatif yang diberikan posisi dalam beberapa struktur sosial seperti organisasi atau komunitas praktik hingga mengeksplorasi proses-proses yang digunakan oleh penghuni peran menentukan diri mereka sendiri dan peran mereka terhadap interaksi sosial dengan penghuni peran lainnya. Akibatnya, para sarjana organisasi memperluas definisi peran (dan identitasnya) untuk mencakup lebih dari sekadar posisi struktural itu mencakup tujuan, nilai, kepercayaan, norma, gaya interaksi, dan cakrawala waktu yang terkait dengan bidang tertentu peran.

PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar menurut Nana Sudjana (2001:28), adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri

seseorang.

Belajar menurut Morgan dalam Agus Suprijono (2009:3), adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, kompetensi, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita. Mengajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengorganisasi atau menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar, sehingga terjadi proses belajar anak (Sudarwan Danim, 2008:34).

Mengajar menurut Nana Sudjana (2001:29) merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa (E.Mulyasa,2003). Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Pengertian Pembelajaran Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensipotensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada di muka bumi ini. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan

kemampuan atau kompetensi personal. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar siswa/peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang melalui dua sudut, yang pertama pembelajaran merupakan suatu sistem.

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial dan pengayaan. Kedua, pembelajaran merupakan suatu proses, maka pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam rangka membuat siswa untuk belajar. Proses tersebut meliputi:

- a. Persiapan dari mulai merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan perencanaan mengajar dilengkapi dengan persiapan media belajar, dan evaluasi.
- b. Pelaksanaan kegiatan belajar dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- c. Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola yang berbentuk pengayaan atau penambahan jam pelajaran, dan remedial bagi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam belajar.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh para guru pada saat berlangsungnya pembelajaran, untuk mengadakan interaksi guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Metode pengajaran dapat digambarkan secara umum yang merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa metode pembelajaran yang dapat dipilih. Setiap metode memiliki ciri khas tertentu dalam penggunaannya yang perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain metode presentasi, metode diskusi, metode permainan, metode simulasi, metode bermain peran, metode tutorial, metode demonstrasi, metode penemuan, metode latihan, dan metode kerja sama.

SISWA

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau pesetra didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berkepribadian, berprestasi, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri. Biasanya siswa SMP berkisar umur 11 sampek 14 tahun (Arisman,2010).

Pengertian siswa / murid / peserta didik. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian murid berarti orang (anak yang sedang berguru, belajar, bersekolah). Shafique Ali Khan, pengertian siswa dalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Murid atau anak adalah pribadi yang mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain. Di sekolah siswa mempunyai tugas yang harus dilakuk oleh seorang siswa. Siswa mempunyai tugas untuk menjaga hubungan baik dengan guru maupun dengan sesama temannya dan utuk senantiasa meningkatkan keefektifan belajar bagi kepentingan diri sendiri. Adapun tugas tersebut ditinjau dari berbagai aspek yaitu :

1. Aspek yang berhubungan dengan belajar
2. Aspek yang berhubungan dengan bimbingan
3. Aspek yang berhubungan dengan administrasi

Kemampuan guru merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi keberhasilan sosialisasi dan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk pembelajaransiswa. Suatu asumsi bahwa peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat dicapai melalui peningkatan mutu sumber daya manusia (guru

dan tenaga kependidikan lainnya), walaupun diakui bahwa komponen-komponen lain turut memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran. Peningkatan sumber daya manusia telah banyak dilakukan pemerintah, terutama peningkatan kompetensi guru. Seorang guru harus memiliki kemampuan yang terdapat pada kesanggupan dalam menjalankan peran, dimana guru tidak hanya semata-mata transfer of knowledge, yang melakukan transfer value dan memberikan pengarahan dan menuntun.

Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pada siswa dibutuhkan suatu motivasi. Menurut Suryabrata Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Sementara itu Gates dkk mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi biologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu (Djaali, 2014:101). Belajar menurut Hamalik adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan satu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Sedangkan menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sikap stimulasi lingkungan melewati pengolahan informasi menjadi kfabilitas baru (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:10).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar adalah suatu penggerak yang timbul dari kekuatan mental diri peserta didik maupun dari penciptaan kondisi belajar sedemikian rupa untuk mencapai tujuan-tujuan belajar itu sendiri.

Jenis-jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Richards ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru membangkitkan motivasi belajar siswa, baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik, antara lain dengan cara:

1. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
2. Adanya persaingan atau kompetisi di dalam kelas.
3. Pemberian hadiah atau pujian terhadap siswa-siswa yang memiliki

prestasi baik dan memberikan hukuman kepada siswa yang prestasinya mengalami penurunan.

Adanya pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa. Ada beberapa strategi motivasi dalam belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan minat belajar
- 2) Mendorong rasa ingin tahu
- 3) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar.

C.METODE

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian studi khusus berfokus pada pengumpulan informasi terhadap objek tertentu, acara atau kegiatan, seperti unit atau organisasi bisnis tertentu. Ide yang didapatkan studi khusus untuk mendapatkangambaran yang jelas akan suatu masalah dan harus mengamatin situasi kehidupan nyata dari berbagai sudut pandang dan persepektif dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

D.HASIL DAN PEMBAHASAN

Media *Youtube* dalam pembelajaran memiliki manfaat pada dunia pendidikan, dapat dikatakan *Youtube* sendiri telah menjadi situs paling populer di dunia internet dan hal yang tidak bisa dikesampingkan bahwa *Youtube* sendiri juga telah memberikan nilai pada pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan lebih memudahkan untuk dipergunakan siswa dan guru, dalam memberikan informasi pendidikan, mempermudah diskusi, memiliki fitur di media sosial.

Youtube sendiri merupakan situs media sosial yang dinilai memiliki manfaat yang sangat berguna juga dapat dengan mudah untuk diakses. Siswa dan semua orang sudah mengetahui dan memanfaatkan kehadiran media sosial untuk saling berbagi informasi. Pada masa pandemi Covid-19 saja *Youtube* telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap dunia pendidikan pada masa itu dilakukan secara daring (*online*). Kemampuan siswa untuk menyelesaikan semua kegiatan yang ditugaskan oleh guru, yang tampaknya diselesaikan dengan baik, adalah hasil dari penggunaan materi *Youtube* di kelas. Jadi, meskipun kegiatan

belajar mengajar dilakukan secara daring, siswa dengan mudah dapat dipahami dalam penjelasan isi mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru melalui pemanfaatan media pembelajaran jarak jauh/daring tersebut.

Youtube saat ini sudah menjadi salah satu situs web berbagi video yang sering kali digunakan untuk mencari informasi, hiburan, serta media belajar. Menurut Handayani, (2020: 13-14) *Youtube* merupakan situs web berbagi video yang sebagian besar manusia di dunia mengenal dan menggunakan aplikasinya. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh *Youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka *Youtube*. Oleh sebab itu *Youtube* seringkali digunakan sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan.

Youtube merupakan media yang lebih interaktif dan tentunya lebih menarik jika dibandingkan belajar dengan menggunakan metode yang biasanya, seperti menggunakan media buku. Sejalan dengan pendapat di atas Handayani, (2020: 11-15) menjelaskan pembelajaran menggunakan media video *Youtube* lebih baik dan lebih menarik dari pada pembelajaran menggunakan buku teks. Serta terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media video *Youtube* media riil dan media charta.

Setelah penjelasan mengenai manfaat *Youtube* dalam dunia pendidikan, para guru juga harus mampu dan memperhatikan isi dari content dari video *Youtube* tersebut sebelum ditayangkan dalam kelas. Para guru harus memahami langkah-langkah dan kualitas media video yang digunakan sebagai media pembelajaran karena dalam penggunaan media video *Youtube* sebagai media memiliki banyak kendala dilapangan, selain itu harus benar-benar menyiapkan materi serta media video *Youtube* yang akan disampaikan. Tugas guru adalah menjadi pembimbing yang benar-benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran.

Penggunaan video pembelajaran melalui video dari *Youtube* dinilai sangat mudah untuk dipahami dalam penggunaannya. video pembelajaran dari *Youtube* tersebut juga mempengaruhi minat belajar para peserta didik dan tentunya ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka. berdasarkan hasil observasi di lapangan juga dapat dilihat bahwa para siswa menyambut dengan baik dan antusias oleh mereka.

hal-hal yang menyebabkan video pembelajaran ini disambut baik karena selain berisi gambar dan materi di dalam video tersebut terdapat suara yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik bersemangat dalam memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan mengenai penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat diketahui bahwa manfaat *Youtube* itu adalah sebagai berikut:

a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan tentunya memiliki penafsiran yang berbeda-beda. Dengan menggunakan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran, penafsiran yang beragam dapat diseragamkan.. Peserta didik yang melihat video pembelajaran dari *Youtube*, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh peserta didik lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara pebelajar di manapun berada.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan banyaknya kelebihan dan manfaat yang dimiliki media *Youtube* tersebut, sehingga dapat memberikan informasi audio, dan visual yang menampilkan gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan video dari *Youtube* tersebut, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat peserta didik. Penggunaan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran, berdampak materi pelajaran yang disajikan bisa membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik dan merangsang mereka untuk bereaksi baik secara fisik maupun emosional.

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Video pembelajaran yang disajikan tentunya harus dipilih dan dirancang secara baik, sehingga media dapat membantu pendidik dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah selama proses pembelajaran. Tanpa media, pendidik akan cenderung berbicara satu arah kepada peserta didik. Namun dengan hadirnya video pembelajaran sebagai media, pembelajar dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya pembelajar sendiri yang aktif tetapi juga peserta didik.

d. Meningkatkan kualitas hasil belajar pendidik

Penggunaan video *Youtube* sebagai media pembelajaran tidak hanya membuat proses pengajaran lebih efisien, tetapi juga dapat membantu pendidik menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, peserta didik mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalaminya sendiri melalui media, maka pemahaman peserta didik akan lebih baik.

HAMBATAN KOMUNIKASI PADA SISWA YANG MENGGUNAKAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Hambatan siswa dalam menggunakan *Youtube* ialah kurang optimalnya pengawasan terhadap siswa, kurang bagus sinyal atau jaringan internet, dan mahal kuota adalah kendala-kendala yang ada dalam penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran. Baik berupa hambatan yang berasal dari luar diri siswa contohnya sarana prasarana, media yang digunakan ataupun model pembelajaran, dan masih banyak permasalahan lainnya. Selain permasalahan dari luar tadi, terdapat juga hambatan yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu contohnya adalah motivasi atau semangat belajar siswa. Mengacu pada hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan penulis pada saat kegiatan pembelajaran Matematika dapat disimpulkan adanya beberapa permasalahan atau hambatan yang ada pada saat proses kegiatan pembelajaran Matematika. Salah satu permasalahan ataupun hambatan itu adalah kurangnya semangat belajar siswa yang dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terhadap Pelajaran matematika yang rumit dan sulit untuk mereka pahami.

Sehingga mereka menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran. Semangat belajar siswa dapat menjadi lebih baik apabila siswa menemukan hal yang menarik pada saat belajar. Hambatan komunikasi adalah segala sesuatu yang menghalangi atau mengganggu tercapainya komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi dapat mempersulit dalam mengirim pesan yang jelas, mempersulit pemahaman terhadap pesan yang dikirimkan, serta mempersulit dalam memberikan umpan balik yang sesuai.

Begitu juga sebaliknya, semangat belajar siswa akan menurun apabila siswa tidak memperoleh hal yang menarik pada saat proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, diperlukan untuk menjadikan proses kegiatan belajar mengajar bisa menarik perhatian siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Handaya Andika (2014), Berani Sukses Karna Andal Memakai *Youtube*, (Yogyakarta :Mediakom).

Harapan Edi, M.pd., Dr.H. Syarwani Ahmad, M.M. Januari (2016) cetakan ke-2. Helianthusonfri Jefferly (2014), *Youtube Marketing*,(Jakarta : PT. Gramedia),

Komunikasi antarpribadi : *perilaku insani dalam organisasi pendidikan*.

Jalinus Nizwardi (2016), *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana).

Jampel Nyoman, M.Pd, M.pd (2016), *Komunikasi Massa* (Singaraja, Novemper).

Khasidah Dan Putri (2021), Buku Hambatan Komunikasi.

Mulyana, Deddy, (2019), Ilmu komunikasi Suatu pengantar, Cetakan XVIII,PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Roudhonah (2017), Buku Ilmu Komunikasi.

Sindang, E. (2013). Manfaat media sosial dalam ranah pendidikan danpelatihan. *Jakarta: Pusdiklat KNPk*.

JURNAL :

Abdullah, S. D. A. (2018) Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video “Kangen” di *Youtube*), Raushan Fikr.

Aji, H. K., Hendro, F. and Putro, A. (2018) „*Youtube As A Learning Medium (Communication Student Perceptions of Using Youtube Channels as an Alternative Medium of Learning in the Digital Age)*.

Elvira, S. (2019). Hubungan Obesitas Dengan Perilaku Screen Time Pada Anak Umur 11-14 Tahun Di SMP Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

- Fauzan Ahmad Hasyim (2015), “*Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*”, Ar-Risalah.
- Lestaru Nur Gina Dewi (2014), Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis.
- Lusius Kharismawan Sindudisastra dan Rustiana (2014), “*Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal*”, Modus Vol. 26 No. 1, ISSN 0852-1875, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mujiyanto Haryadi (2019), Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, P-ISSN: 2461-0836; E-ISSN: 2580-538X, Vol. 5; No. 1.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*.
- Putra, G. L. A. K. (2019). *Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube*. In SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur).
- Saraswati Ekarini (2018), Peran *Youtube* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sma, Jurnal Pendidikan.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*.
- Sianipar, A. P. (2013). *Pemanfaatan Youtube di kalangan mahasiswa*. Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW.
- Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi /Syamsul bakhri, M.Sos* (cetakan 1, Mei 2021), *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar Dasar Fotografi Ponsel*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- UNP. (2015). Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang. Padang: UNP.
- Usman hamid, *Dynamo : Digital Nation Movement*.(Yogyakarta : BentangPustaka).